E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Proses Pembelajaran Materi Aksara Jawa Di SMA Negeri 3 Sukoharjo

Okky Gozeka Putra[1], Sawitri[2], Eerste[3]
[1,2] Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, echidnague@gmail.com
[3] SMA Negeri 3 Sukaharjo

Abstrak

Mata pelajaran Bahasa jawa memuat salah satu materi yaitu aksara jawa. Aksara jawa merupakan warisan leluhur berwujud sastra tulisan. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui proses pembelajaran materi aksara jawa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Sukoharjo, yang beralamatkan Jalan Jendral Sudirman N0. 197, Gayam, Gabusan, Jombor, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa bahwa dengan adanya proses pembelajaran materi aksara jawa yang menarik dan seuai dengan kebutuhan. para siswa di SMAN 3 Sukoharjo dapat mengembangkan kemampuan membaca dan menulis aksara jawa.

Kata Kunci : *Bahasa, Aksara, Jawa*

Abstract

Javanese language subjects contain one of the materials, namely the Javanese script. Javanese script is an ancestral heritage in the form of written literature. The purpose of this study was to determine the process of learning Javanese script material at State Senior High School 3 Sukoharjo, which is addressed at Jalan Jendral Sudirman N0. 197, Gayam, Gabusan, Jombor, Bendosari District, Sukoharjo Regency, Central Java. This study used qualitative research methods. The data collection method used in this study uses the observation method. The results of the study can be seen that with the learning process the Javanese script material is interesting and in accordance with needs. students at SMAN 3 Sukoharjo can develop their ability to read and write Javanese script.

Keyword : *Language, Script, Java*

Corresponding Author:
Okky Gozeka Putra

Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, echidnague@gmail.com

PENDAHULUAN

Aksara Jawa adalah salah satu aksara tradisional Indonesia yang berkembang di pulau Jawa. Aksara ini terutama digunakan untuk menulis bahasa Jawa, tetapi dalam perkembangannya juga digunakan untuk menulis beberapa bahasa daerah lainnya seperti bahasa Sunda, Madura, Sasak, dan Melayu, serta bahasa historis seperti Sanskerta dan Kawi. Aksara Jawa merupakan turunan dari aksara Brahmi India melalui perantara aksara Kawi dan berkerabat dekat dengan aksara Bali. Aksara Jawa aktif digunakan dalam sastra maupun tulisan sehari-hari masyarakat Jawa sejak pertengahan abad ke-15 hingga pertengahan abad ke-20 sebelum fungsinya berangsur-angsur tergantikan dengan huruf Latin. Aksara ini masih diajarkan di DI Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Cirebon serta Indramayu sebagai bagian dari muatan lokal, tetapi dengan penerapan yang terbatas dalam kehidupan sehari-hari.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

Aksara merupakan suatu hasil budaya yang mempunyai arti penting dalam perkembangan kehidupan manusia (Hardiati, 2002: 1). Sejak dikenalnya aksara, manusia seolah-olah terlepas dari keterikatan antara batas waktu dan tempat untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Pengenalan tradisi tulis membuka suatu era baru kehidupan manusia yang disebut era sejarah. Melalui teks-teks tertulis, dapat diungkap pikiran dan gagasan manusia dalam segala bidang kehidupan, baik ilmu pengetahuan, ekonomi, sosial, maupun agama, sehingga menjadi catatan penting yang dapat dipelajari untuk mengenal tingkat peradaban suatu bangsa (Sedyawati, 2001: 199).

Suku bangsa Jawa merupakan salah satu suku yang maju dalam peradaban karena sudah mengenal aksara. Suku bangsa Jawa diperkirakan sudah memiliki tradisi tulis sejak tahun 700 M (Riyadi, 1996: 15). Tradisi tulis ini semakin berkembang, dan akhirnya menghasilkan aksara Jawa yang sekarang ini dikenal dengan nama *carakan*. Seperti juga dengan aksara-aksara daerah, keberadaan aksara Jawa semakin tergusur, seiring dengan berkurangnya penggunaan bahasa Jawa sebagai media komunikasi.

Untuk mengatasi hal tersebut pemerintah menetapkan Aksara Jawa sebagai mata pelajaran Mulok atau Muatan Lokal untuk siswa Sekolah Dasar sampai dengan SMA/SMK, khususnya bagi para pelajar yang tinggal di pulau Jawa. Tujuan dari diberikannya Mulok tersebut ialah, agar warisan budaya Jawa dapat terus lestari dari generasi ke generasi. Sama seperti pelajaran bahasa lainnya. Para pelajar diharapkan dapat menguasai materi terkait aksara Jawa dan pasangan dalam sebuah kalimat. Diketahui, Aksara Jawa memiliki 20 aksara, yaitu yaitu Ha, Na, Ca, Ra, Ka, Da, Ta, Sa, Wa, La, Pa, Dha, Ja, Ya, Nya, Ma, Ga, Ba, Tha, Nga.Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran materi aksara jawa di SMAN 3 Sukoharjo.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan mendeskripsikan proses pembelajaran materi aksara jawa di SMAN 3 Sukoharjo. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Sukoharjo, yang beralamatkan Jalan Jendral Sudirman N0. 197, Gayam, Gabusan, Jombor, Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Dengan fokus penelitian proses pembelajaran materi aksara jawa di SMAN 3 Sukoharjo. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi

PEMBAHASAN

A. Pengenalan Siswa

Dibawah ini adalah daftar siswa kelas XII IPS 3 SMAN 3 Sukoharjo yang akan menjadi target penelitian kami.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

NOMOR		NAMA SISWA	L/P
NO.	NIS		
1	201000284	ADAM PUTRA NARENDRA	L
2	201000285	AISYAH KHUSNUL KHOTIMAH	P
3	201000286	ALFINZA RIFKY RAVENDRA	L
4	201000287	ALIYA KHOIRUL BARIYYAH	P
5	201000288	ANDHIKA RADITYA JAYA	L
6	201000289	ANGGRAINI PUTRI PRATIWI	P
7	201000290	ARYA RIEVA WICAKSANA	L
8	201000291	AULIA DWI KARTIKA	P
9	201000292	AULIA UNGGUL PERTIWI	P
10	201000293	AYU PUSPITASARI APRILIANI	P
11	201000294	BINTANG ANUGRAH	L
12	201000295	DYAN SHAFIRNA KUSUMA PUTRI	P
13	201000296	DZAKY RASYIQ NIBRAS	L
14	201000297	EVVA TOULLA FARANTIARY	P
15	201000298	FARIDA SALSABILA	P
16	201000299	FELISA TABITA PUTRI	P
17	201000300	GIZELA ANGGUN ARIMA	P
18	201000301	JOVANKA PINGKAN INDAH SUBEKTI	P
19	201000302	LAILY SABRINA VITASARI	P
20	201000303	MAULIDA ALFI SA'ADAH	P
21	201000304	MUHAMAD ALBIN RIFKI	L
22	201000305	MUHAMMAD ADNAN AURELLI	L
23	201000306	MUHAMMAD FITZAL RAHMANIANTO	L
24	201000307	PRISKA FITRI NUR RAHMADANI	P
25	201000308	RAIHAN NATHAN AMANULLAH	L
26	201000309	REVADESI WIDIA HASTUTI	P
27	201000310	SALBANI ARISTA MUHAIMIN	L
28	201000311	SALWA LINTANG AURELLIA	P
29	201000312	SASTIA NUGRAHENI RAMADHANI	P
30	201000313	WIDYA NUGRAHENI	P
31	201000315	YESA NOVIA HELEN KARTIKA	P
32	201000316	ZAHRA CHAIRILA	P
33	201000317	ZULFA ROZIN RAMADHANI	P

B. Tahap Perencanaan Pembelajaran

Kurikulum pembelajaran bahasa Jawa yang berlaku untuk kelas 12 di SMAN 3 Sukoharjo sekarang ini adalah kurikulum 2013. Langkah awal dalam proses pembelajaran aksara jawa adalah penyusunan RPP. RPP adalah rencana guru untuk mengajar suatu mata pelajaran, pada jenjang kelas dan topik tertentu, untuk satu pertemuan atau lebih. penyusunan RPP juga harus terperinci dan jelas, sehingga RPP memang benar-benar merupakan perencanaan guru, dapat menggambarkan dengan jelas kompetensi yang ingin dicapai, mengingatkan guru untuk mempersiapkan media dan sarana pembelajaran, kegiatan bertahap dan terstruktur dengan baik, hasilnya mendalam dan bermakna, serta hasil belajar yang dapat dinilai dengan berbagai cara dan sumber (Majid, 2007: 98). RPP minimal berisi kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, skenario kegiatan pembelajaran, instrumen skoring, pedoman skoring, dan referensi. Skenario pembelajaran dibagi menjadi tahap-tahap pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup dan tindak lanjut), uraian kegiatan pembelajaran, media dan alat, serta estimasi waktu pembelajaran.

C. Pemilihan Pendekatan Pembelajaran

Pembelajaran aksara Jawa yang berlangsung di sekolah, masih didominasi dengan pendekatan yang berorientasi pada guru (*teacher centered)*. Guru menempatkan diri pada posisi pengontrol dan penentu (Sudiana, 1989:153). Hakikatnya, siswa ditempatkan sebagai objek. Pembelajaran bersifat satu arah dan biasanya disampaikan dengan metode ceramah. Pendekatan ini tentunya harus dirubah secara bertahap dengan aplikasi pendekatan yang lebih berorientasi pada siswa. Pendekatan *Student Center Learning*

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

(SCL) merupakan pendekatan yang dapat diaplikasikan dalam pembelajaran aksara Jawa. Dengan pendekatan ini, penguasaan kompetensi merupakan salah satu aspek yang diutamakan. Diharapkan dengan pendekatan SCL, tidak ada lagi kasus penumpukan kompetensi yang belum dikuasai siswa, sebelum mempelajari kompetensi lain yang lebih tinggi tingkatannya.

D. Pemilihan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang selama ini diterapkan dalam pembelajaran aksara Jawa adalah ceramah. Guru-guru pada umumnya hanya mengajarkan aksara Jawa dengan menuliskan aksara-aksara tersebut di papan tulis, dan menyuruh siswa untuk menghafalkan. Setelah itu siswa diberi latihan. Metode ini diterapkan berulang-ulang untuk mempelajari materi-materi yang berhubungan dengan aksara Jawa. Baik ketika mempelajari aksara Jawa *nglegena, pasangan, sandhangan, aksara rekan, aksara murdha, aksara swara* maupun *angka Jawa.* Penerapan metode ini ternyata membebani siswa. Siswa cenderung merasa terpaksa untuk mempelajari materi membaca dan menulis Jawa. Oleh karena itu, perlu diterapkan metode yang mendorong siswa untuk aktif kreatif serta menumbuhkan semangat para siswa dalam mempelajari aksara Jawa.
Beberapa metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran aksara Jawa adalah:

1. Metode Tugas dan Resitasi

Metode tugas dan resitasi untuk meningkatkan ketrampilan membaca dan menulis aksara Jawa mutlak diperlukan. Mengingat banyaknya materi membaca dan menulis aksara Jawa, sedangkan waktu untuk mata pelajaran bahasa Jawa terbatas 2 jam per minggu. Bahkan ada sekolah-sekolah seperti Madrasah Tsanawiyah, dan SMA-SMA tertentu hanya mengajarkan bahasa Jawa dengan waktu 1 jam pelajaran per minggu. Oleh karena itu, diperlukan waktu ekstra untuk melancarkan baca tulis aksara Jawa. Siswa dapat diberi tugas di rumah untuk mempelajari aksara Jawa, dengan bahan-bahan yang disediakan oleh guru. Untuk metode tugas ini dapat digunakan media yang menarik agar siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas. Misalnya dengan menggunakan google formulir,Microsoft word, dan lain-lain.

2. Metode Kerja Kelompok

Metode kerja kelompok untuk pembelajaran membaca dan menulis aksara Jawa dapat digabungkan dengan *peer teaching* (pembelajaran antarteman). Cara penerapannya dengan membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil, terdiri dari 5-6 siswa**.**

E. Penggunaan Media Pembelajaran

Pembelajaran baca tulis aksara Jawa mayoritas disampaikan dengan metode ceramah. Penggunaan media pembelajaran sangat minim. Jika tersedia pun mayoritas hanya berupa media tradisional seperti gambar-gambar dinding yang memuat aksara Jawa (BAPEDA DIY, 2004: 73). Untuk memotivasi para siswa, perlu diterapkan metode dengan penggunaan media-media pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif kreatif serta menumbuhkan semangat para siswa dalam mempelajari aksara Jawa. Dengan proses belajar mengajar yang menarik, materi yang dianggap sulit seperti membaca dan menulis aksara Jawa dapat disampaikan dengan lebih mudah, dapat diterima dengan baik oleh siswa, serta lebih membekas dalam ingatan. Media

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

pembelajaran yang dapat dipakai untuk mempermudah penyampaian materi baca tulis aksara Jawa yaitu permainan, internet, foto, laptop, proyektor, dan lain-lain.

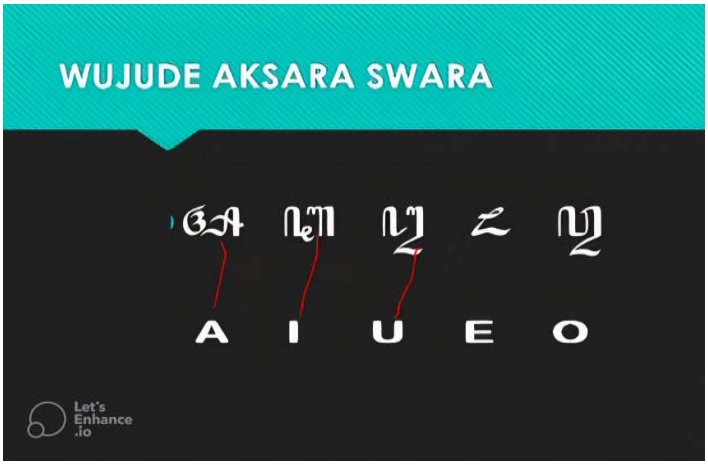
F. Proses Pembelajaran

Mata pelajaran Bahasa Jawa di SMAN 3 Sukoharjo berlangsung dua jam mata pelajaran dalam seminggu. Kelas XII IPS 3 untuk saat ini sudah memasuki materi *aksara swara*, sehingga kami mengadakan tiga kali pertemuan untuk materi pembelajaran tersebut.

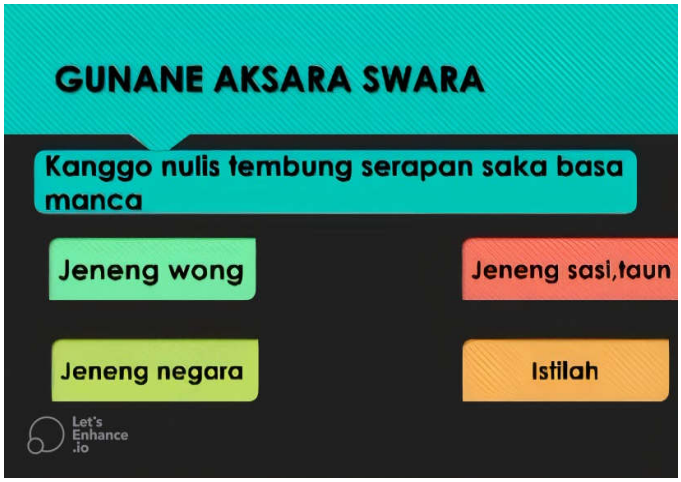
1. Pertemuan Pertama

   Dalam pertemuan ini kami menanyakan kepada para siswa kelas XII IPS 3 tentang seberapa jauh mereka mengetahui cara menulis dan membaca aksara jawa. Dari hasil pertanyaan tersebut ternyata para siswa sudah mengetahui cara menulis dan membaca aksara jawa yang baik dan benar. Setelah itu kami memberikan materi aksara swara dengan menggunakan laptop dengan bantuan proyektor yang sudah tersedia di kelas. Media yang kami gunakan untuk menjelaskan materi berupa foto. Berikut foto materi aksara jawa yang kami berikan

   a. wujud aksara swara



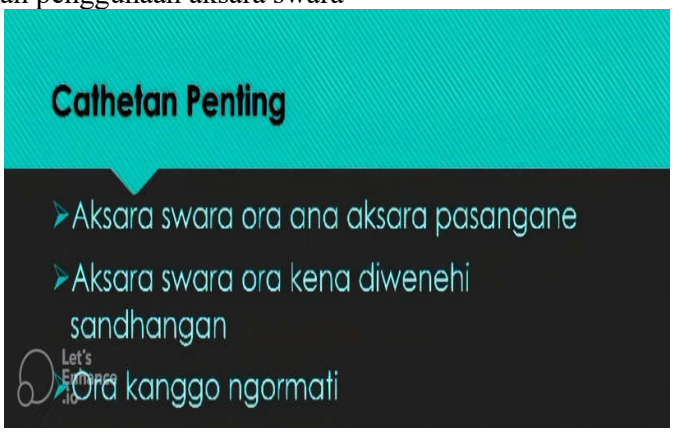
   b. penggunaan aksara swara



.

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

c. peraturan penggunaan aksara swara



d. contoh penulisan aksara swara untuk nama orang, bulan, negara, dan kata serapan asing



E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X



2. Pertemuan Kedua

Dalam pertemuan ini kami memberikan tugas kepada para murid untuk mengerjakan soal. Soal yang kami mengharuskan para siswa untuk menulis huruf aksara jawa dari soal yang kami berikan. Untuk menghemat waktu kami menulis soal tersebut di hp dan membagikannya ke grup kelas XII IPS 3. Berikut foto soal yang kami berikan.

TUGAS AKSARA JAWA

11 November 9:54 | 239 karakter

1. Panembahan Senapati yaiku raja saking kerajaan Mataram Jawa.
2. Pak Abdullah tuku gula Ning pasar 5 kilo Karo bojone.
3. Aku nduwe Adhi loro jenenge Arjuna Karo Nakula.
4. Srengenge Kuwi nek awan padhang banget.
5. Wulan Oktober Iki hawane adem banget merga udan.

3. Pertemuan Ketiga

Dalam pertemuan ini kami membentuk kelompok untuk memainkan *games/*permainan aksara jawa untuk para siswa dengan alur kegiatan sebagai berikut

• Kelas membentuk 6 kelompok yang terdiri dari 5-6 orang.
• Siswa menerima penjelasan tentang games aksara jawa yang akan dikerjakan.
• Setiap kelompok membuat kalimat yang mengandung aksara swara sejumlah 10 kalimat dengan aturan setiap kalimat harus menggunakan kata(tembung) aksara swara yang berbeda dan minimal menggunakan 4 kata dalam satu kalimat
• Hasil pekerjaan dikoreksi oleh kelompok lain dengan bantuan guru, yang dikoreksi yaitu cara penulisan dan tanda baca aksara jawa
• Saling bertukar informasi dengan teman dalam kegiatan.
• Kelompok dengan skor terbanyak menjadi pemenang games, diberikan tepuk tangan sebagai bentuk apresiasi. Kelompok yang kalah diberikan motivasi agar belajar lebih giat lagi

E-ISSN : 2962-9713
P-ISSN : 2963-928X

KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya proses pembelajaran materi aksara jawa yang menarik dan seuai dengan kebutuhan. para siswa di SMAN 3 Sukoharjo dapat mengembangkan kemampuan membaca dan menulis aksara jawa dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan dapat mewariskan salah satu wujud budaya leluhur ini kepada anak cucu mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Hardiati, Endang Sri. 2002. *Pameran Perkembangan Aksara di Indonesia.* Jakarta: Museum Nasional.

Sudiana, Nana. 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Tim Jarlit BAPEDA DIY. 2004. *Pemberdayaan Bahasa, Sastra, Budaya, dan Aksara Jawa melalui Jalur Formal dan Nonformal dalam Era Multikultur di DIY.* Laporan Penelitian. Yogyakarta: BAPEDA Propinsi DIY.

Aksara Jawa. (2022, Desember 8). Di *Wikipedia, Ensiklopedia Bebas*. Diakses pada 11:49, Desember 1,2022, dari https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Aksara_Jawa&oldid=22261858